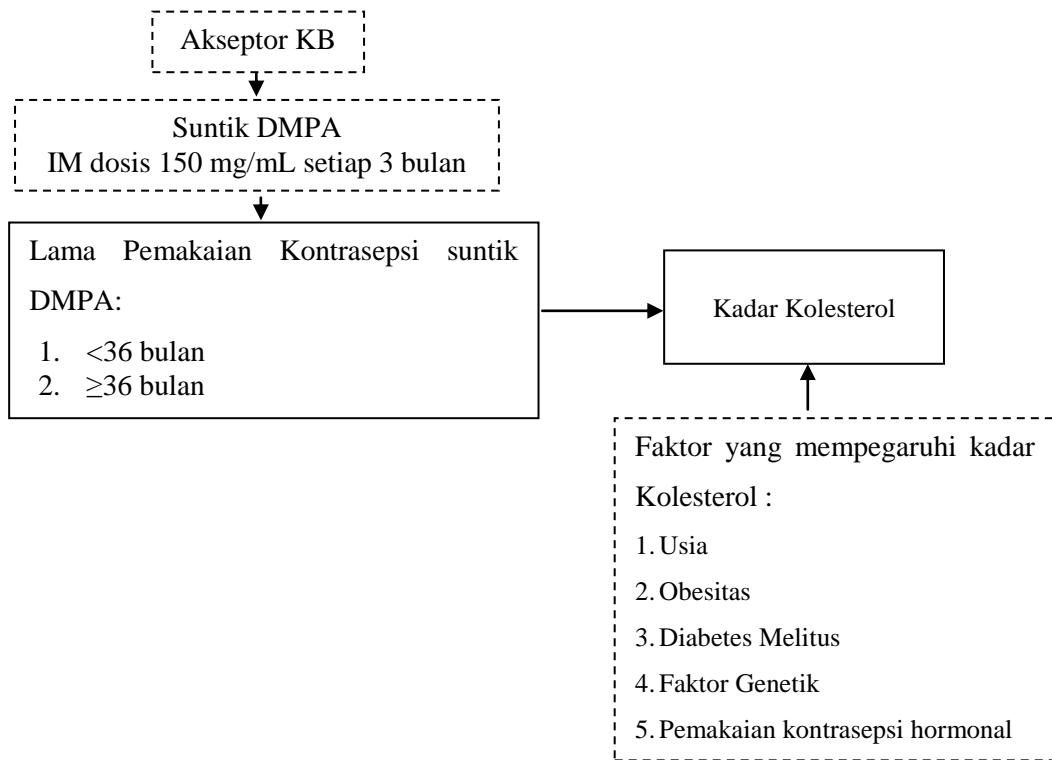


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka konsep Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2019.

Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut (Nursalam, 2017), variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2015). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar kolesterol.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Selanjutnya Setiadi (2013) menyatakan definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang sudah digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih rinci pada tabel dua berikut :

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA
 dengan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas I
 Denpasar Selatan Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Variabel bebas: Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA	Rentang waktu pemakaian suntik DMPA 150 mg dari suntik pertama kali, sampai dengan suntikan terakhir yang sudah diperoleh berdasarkan catatan di kartu peserta KB ketika pengumpulan data (dalam bulan)	Wawancara Kartu KB	Ordinal	1. <36 bulan 2. ≥36 bulan
2	Variabel terikat: Kadar Kolesterol	Jumlah seluruh lemak jenis kolesterol dalam serum darah, dinyatakan dalam satuan mg/dL yang diperoleh dari data hasil pengukuran dengan metode <i>electrode based biosensor</i> menggunakan alat <i>EasyTouch GCU Kit</i> dengan menggunakan sampel darah kapiler tetesan yang diambil dari ujung jari sebanyak 15 mikroliter yang diteteskan pada finger strip dan hasil diperoleh dalam waktu 150 detik.	Alat <i>EasyTouch GCU Kit</i>	Ordinal	1. Normal: <200 mg/dL 2. Agak Tinggi: 200-239 mg/dL 3. Tinggi: ≥240 mg/dL

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif dapat diartikan sebagai lawan dari hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif berfungsi untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan kadar kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.